

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pada hasil pengkajian yang telah dilakukan bahwa pada saat kehamilan ibu merasakan nocturia (sering kencing) namun tidak sampai mengganggu aktivitas sehari-hari.
2. Dalam menyusun diagnosa kebidanan, diperoleh diagnosa pada kasus ini yaitu G₁P₀A₀ usia Kehamilan 35 minggu 6 hari, tunggal, hidup, letak kepala, keadaan umum ibu dan janin baik. Saat inpartu di dapatkan analisa yaitu ibu : G₁P₀A₀ usia kehamilan 38 minggu 5 hari, inpartu kala 1 fase laten, janin : tunggal, hidup. Pada nifas didapatkan analisa yaitu P₁A₀ nifas 2 jam, kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 14 hari. Pada neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam, kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 14 hari .
3. Pada langkah perencanaan asuhan secara *continuity of care*, didapatkan pasien diberikan KIE tentang cara mengatasi *nocturia* memberikan asuhan sayang ibu saat persalinan dan mengobservasi keadaan ibu dan bayi 2 minggu post partum.
4. Pada pelaksanaan perencanaan asuhan kebidanan sudah sesuai dengan fakta yang ada *nocturia* dapat diatasi dengan mengosongkan kandung kemih saat ada dorongan untuk berkemih, mengurangi mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula dan mengurangi minum pada malam hari. Pada penatalaksanaan IMD tidak dilakukan penuh 1 jam namun \pm 30 menit guna

memberikan ibu rasa nyaman untuk istirahat. Pemberian vitamin K saat setelah bayi lahir tidak dilakukan, dan imunisasi HB0 dilakukan saat bayi akan pulang

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Sebaiknya sebagai calon tenaga kesehatan dapat meneruskan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan terus mengikuti perkembangan, kemajuan dalam ilmu kesehatan terutama dalam ilmu kebidanan serta mampu memanfaatkan pengalaman yang telah diperolehnya dari asuhan kebidanan menyeluruh pada Ny.N

2. Bagi Klien

Disarankan pada ibu hamil dan ibu nifas untuk memeriksakan kondisinya ke petugas kesehatan dan mengikuti anjuran yang telah di berikan guna mencapai kondisi sehat optimal yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janinnya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap agar setiap pendidikan meningkatkan pengetahuan anak didik tentang Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir yang menyeluruh dan berharap mahasiswa dapat melakukan dan menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh.

5. Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.